

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanaman sawi putih (*Brassica juncea* L.) termasuk famili *Brassicaceae*, berasal dari Tiongkok (China) dan Asia Timur. Tanaman ini merupakan komoditas tanaman hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat karena memiliki rasa yang paling enak dibanding jenis sawi yang lain dan mudah didapat. Setiap 100 g bahan segar sawi mengandung 2,3 g protein, 4,0 g karbohidrat, 0,3 g lemak, 220 mg Ca, 38 mg P, 2,9 mg Fe, 1.940 mg vitamin A, 0,09 mg vitamin B serta 102 mg vitamin C (Haryanto *et al.*, 2007).

Sawi putih termasuk sayuran yang memiliki nilai komersial dan prospek yang baik untuk dikembangkan. Produksi sawi/petsai di Indonesia pada tahun 2013 sekitar 635.728 ton, sementara itu produksi mengalami penurunan pada tahun 2014 dengan produksi mencapai 602.478 ton (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016). Permintaan masyarakat terhadap sawi putih semakin meningkat, maka untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas, perlu dilakukan peningkatan produksi.

Sawi putih selain dapat digunakan untuk bahan makanan, dapat juga digunakan untuk pengobatan bermacam-macam penyakit. Kegunaan sawi putih untuk pengobatan, antara lain untuk menghilangkan rasa gata di tenggorokn padapenderita batuk, untuk menyembuhkan sakit kepala, penyakit ginjal, pemversih darah, memperbaiki dan memperlancar pencernaan makanan, menyembuhkan datang haid yang tidak teratur, demam, nifas, radang tenggorokan, dan batuk kering. ( Susyono, 2003)

Salah satu upaya peningkatan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman Sawi putih yaitu dengan melakukan pemupukan secara kontinue yang bertujuan untuk memelihara, memperbaiki dan mempertahankan kesuburan tanah serta menunjukkan performa tanaman sawi putih lebih baik seperti meningkatnya pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun dan hasil tanaman sawi . Pemberian pupuk Organik yang dihasilkan dari limbah peternakan dapat sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan produksi tanaman Sawi Putih selain itu dapat membenahi serta merawat lahan agar tetap lestari dan berproduksi dengan optimal menyatakan bahwa pupuk Organik mempunyai potensi yang baik, karena selain berperan dalam memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah pupuk Organik juga mempunyai

kandungan Unsur hara Makro yang lebih tinggi bila dibandingkan pupuk lainnya. Muhsin (2003)

Selain itu pupuk anorganik juga dibutuhkan dalam proses budidaya tanaman sawi seperti pupuk NPK 15:15:15 karena pupuk ini Menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit, dan kekeringan. Menjadikan tanaman lebih hijau dan lebih segar karena banyak mengandung butir hijau daun. Memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik.pupuk ini adalah pupuk buatan yang dalam proses pembuatannya telah banyak tersentuh teknologi modern. Biasanya diproduksi dalam skala pabrikan dan dikemas dalam bentuk yang praktis. Kandungan hara nya juga tidak lagi bergantung pada bahan baku organik yang digunakan, melainkan sudah disesuaikan dengan kebutuhantanaman.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Dan Pupuk NPK 15:15:15 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi Putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*)”

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian pupuk organik mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*) ?
2. Apakah pemberian pupuk NPK 15:15:15 mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*) ?
3. Berapakah dosis pupuk organik dan NPK 15:15:15 yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*) ?

## 3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*)
2. Untuk mengetahui pengaruh pupuk NPK 15:15:15 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*)
3. Untuk mengetahui dosis pupuk organik dan NPK 15:15:15 yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*)

## 3.2. Hipotesa Penelitian

1. Ada pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*)
2. Ada pengaruh pemberian pupuk NPK 15:15:15 terhadap pertumbuhanproduksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*)

3. Ada pengaruh interaksi antara dosis pupuk organik dan NPK 15:15:15 dalam mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman sawi putih (*Brassica Rapa Subsp. Pekinensis*)

### 3.3. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Quality Berastagi.
2. Sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pertanian dan penambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam hal penyusunan skripsi budidaya tanaman Sawi Putih.

